

TESIS

ANALISIS PEMBERDAYAAN, PARTISIPASI DAN KEMANDIRIAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SUMBERDAYA HUTAN

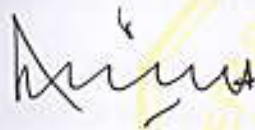
(Studi Kasus PHBM Plus di Desa Giripurno, Kecamatan Bumilaji Kota Batu)

oleh :

MUHAMMAD YAKUB
0720021010

Dipertahankan di depan penguji
Pada Tanggal 21 JANUARI 2010
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Komisi Pembimbing,



Prof. Dr. Ir. Kliwon Hidayat, MS

Ketua



Prof. Dr. Ir. Soemarno, MS

Anggota

Anggota

Malang,

Universitas Brawijaya
Program Pascasarjana
Direktur,



Prof. Dr. Ir. Soemarno, MS

NIP. 130 884 237

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah TESIS ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah TESIS ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TESIS ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (MAGISTER) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Malang, 21 Januari 2010

Mahasiswa,

Materai Rp. 6000,-
Ttd.

Nama : Muhammad Yakub
NIM : 0720021019
PS : PSLP
PPSUB

RINGKASAN

Muhammad Yakub. NIM. 0720021010. Program Pascasarjana Universitas Brawijaya. Malang 1 Februari 2010. "Analisis Pemberdayaan, Partisipasi dan Kemandirian Masyarakat dalam Pengelolaan Sumberdaya Hutan" (Studi kasus PHBM Plus di Desa Giripurno, Kecamatan Bumiaji Kota Batu). Komisi Pembimbing, Ketua: Kliwon Hidayat dan Anggota: Soemarno.

Permasalahan mengenai sumberdaya hutan (SDH) yang kompleks (menyangkut kehidupan makhluk hidup) diperlukan cara pandang baru untuk melihat, mereposisi, merencanakan, melaksanakan, dan memonitor serta mengevaluasi kegiatan pengelolaan SDH di Indonesia. Pendekatan *State Based* dalam pengelolaan sumberdaya hutan terbukti tidak efisien, tidak lestari, tidak mendorong kesejahteraan dan tidak menguntungkan kepentingan masyarakat. PHBM Plus sebagai program Perhutani telah menjalin kerjasama dengan masyarakat desa yang tinggal di sekitar kawasan hutan, dengan nama Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) yang tujuan utamanya adalah menjalin kemitraan dengan masyarakat desa hutan dalam pemberdayaan dan pendayagunaan SDH dan SDM untuk menjaga dan mengelolah kawasan hutan yang lestari dan berkelanjutan.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan dan menganalisis pemberdayaan yang dilakukan dalam PHBM Plus, (2) mengidentifikasi dan menganalisis sejauhmana tingkat partisipasi masyarakat desa hutan dalam PHBM Plus, (3) menganalisis hubungan tingkat partisipasi masyarakat dengan tingkat kemandirian masyarakat desa hutan dalam PHBM Plus di wilayah kota Batu KPH Malang.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survai, yang digunakan untuk pengujian hipotesa atau penelitian penjelasan (*explanatory Research*). Penelitian ini dilakukan di desa Giripurno kecamatan Bumiaji kota Batu. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif untuk menjelaskan kegiatan pemberdayaan dalam PHBM Plus, dan tingkat partisipasi masyarakat dalam program PHBM Plus serta menggunakan statistik non parametrik uji korelasi Rank-Spearman untuk menganalisis hubungan antara tingkat partisipasi masyarakat desa hutan dengan tingkat kemandirian masyarakat desa hutan dalam program PHBM Plus.

Hasil penelitian diperoleh: 1). Pemberdayaan masyarakat dalam PHBM Plus yakni memberdayakan tenaga kerja dari masyarakat desa hutan untuk menanam tanaman semusim yang ditanam dibawah tanaman tegakan yang tidak mengganggu tanaman pokok kehutanan dan menetapkan jenis tanaman pagar, tanaman sela, tanaman pengisi, dan sisipan atas kesepakatan bersama dengan mempertimbangkan aspek konservasi tanah dan air serta sosial ekonomi masyarakat setempat. Pemberdayaan juga dilakukan kerjasama dengan pihak Unisma dengan pengembangan kambing domba dengan bagi hasil 50% untuk penggaduh, 5% untuk labungan, 15% untuk beasiswa dan 30% untuk pihak Unisma. Sedangkan Pemkot Batu mengembangkan penggemukan sapi dan mengajak petani hutan untuk menanam 40 persen tanaman perkebunan (apel, jeruk dan kopi) dan 60 persen tanaman pokok kehutanan. 2) Dari keseluruhan tahapan partisipasi masyarakat yang dilakukan LMDH wanatani harapan mulia sejak tahap perencanaan, pelaksanaan sampai pada tahap monitoring dan evaluasi dalam PHBM Plus adalah sebesar 2,45 dan termasuk dalam kategori tinggi. 3). Hasil analisis korelasi antara tingkat partisipasi masyarakat dengan tingkat kemandirian masyarakat desa hutan (desa Giripurno) dalam program PHBM

Plus menunjukkan bahwa secara nyata berhubungan. Hal ini dapat dilihat dengan bukti bahwa $r_s = 0.584$ dengan tingkat signifikansi 0,000.

Berdasarkan hasil analisis dan temuan kegiatan di lapangan disarankan:

- 1). Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan pihak perhutani diharapkan juga pada kegiatan non kehutanan yang dapat meningkatkan kesejahteraan anggota LMDH Wanatani Harapan Mulia.
- 2). Guna menciptakan kelestarian hutan yang hijau dan berkesinambungan hendaknya masyarakat desa hutan (desa Giripurno) dapat meningkatkan partisipasinya pada kegiatan monitoring dan evaluasi untuk lebih peduli dalam menjaga keamanan hutan secara terpadu.
- 3). Hasil analisis korelasi antara tingkat partisipasi masyarakat dengan tingkat kemandirian masyarakat desa hutan (desa Giripurno) terdapat hubungan yang cukup kuat kiranya hubungan tersebut dapat dipertahankan dan dapat ditingkatkan khususnya dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi dan komitmen anggota LMDH wanatani harapan mulia dalam menjalankan program PHBM Plus.

SUMMARY

Muhammad Yakub. 0720021010. Postgraduate Program of Brawijaya University, Malang, February 1 2010. "Community Empowerment, Participation and Autonomy Analysis in Forest Resources Management" (A Case Study of PHBM Plus at Giripurno, Bumiaji, Batu City). Supervisor: Kliwon Hidayat, Co-supervisor: Soemarno

The complex problem about forest resources (related with creature life) need new insight to look, reposition, plan, and monitor and evaluate the forest resources (SDH) in Indonesia. The state based approach in the forest resources management proven inefficient, not everlasting, not encourage welfare, and not profitable for societal interest. PHBM Plus as Perhutani Program has cooperated with villagers that live around the forest, with Forest Village Societal Institution (LMDH) that aimed at partnering with forest village society in empowerment and usage forest resources and human resources to preserve and manage the preserved and sustainable forest area.

The research aimed at (1) describing and analyzing the empowerment that done by PHBM Plus (2) identifying and analyzing how far the societal participation in PHBM Plus (3) analyzing the societal participation level with their autonomy level in PHBM Plus at Batu city area of KPH Malang.

The research method was survey, that used for hypothesis testing and explanatory research. The research was done at Giripurno village, Bumiaji sub district, Batu city. The data collection technique by questionnaire, observation, and documentation.

The analysis method was qualitative descriptive to explain the empowerment activities in the PHBM Plus, and societal participation level in PHBM plus and using non parametric correlation test of Rank Spearman to analyze the relation between societal participation level with the societal autonomy in the PHBM plus program.

The results showed 1) the societal participation in PHBM plus, that is empowering the employee from forest village to plant a season plants that are planted under upright plants that not disturb the main plants of forest and determine the fencing plants type, auxiliary plants, filling plants, and inserting plants based on collective agreement by considering soil and water conservation and local societal socio economic. The empowerment also be done with cooperation with Unisma with sheep breeding with profit sharing of 50 for the farmer, 5% for development, 15% for scholarship, and 30% for Unisma. While Batu city government develop beef cattle fattening and invite the forest farmer to plant 40 percent of plantation plants (apple, orange, and coffee) and 60 percent of main forestry plants. 2) from all societal participation that is done by LMDH Wanatani, the sublime hope since planning, implementation up to monitoring and evaluation in PHBM Plus was 2.45 and included in high category 3) correlation analysis results between societal participation level and societal autonomy level of village society (Giripurno village) in PHBM Plus showed significant relation. It can be seen from the evidence that $r_s = 0.584$ with significance level of 0.000.

Based on the result of analisis and found activity in the field. There are suggested: 1). Making efficient use of activity is done not only by Perhutani (Indonesia

Forestry Limited) but also Non-forestry can improve welfare of LMDH Wanatani Harapan Mulia member. 2). Creating a preservation and continuous forest in Giripurno Village, the Villagers can improve their participate at monitoring activity and evaluation for more pay attention in keeping forest integrately. 3). The result of analisis correlation between participant level of people with autonomy level of Giripurno Villagers are a good enough relation. That relation can be held and improved especially in improving of economy welfare and committment of Wanatani Harapan Mulia member in running program PHBM Plus.